

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis.⁷⁰ Pendapat lain menyatakan bahwa studi kasus adalah suatu strategi riset, penelaahan empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan nyata. Strategi ini dapat menyertakan bukti kuantitatif yang bersandar pada berbagai sumber dan perkembangan sebelumnya dari proposisi teoretis.⁷¹ Studi kasus dapat menggunakan bukti baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian dengan subjek tunggal memberikan kerangka kerja statistik untuk membuat inferensi dari data studi kasus kuantitatif.⁷²

70

<http://flyvbjerg.plan.aau.en.dk/publication2006/0604fivemispubl2006.pdf> diakses tanggal 19 Juli 2019.

⁷¹ Robert K. Yin. *Case Study Research. Design and Methods*. Edisi ketiga. Applied social research method series Volume 5. Sage Publications, California, 2002. ISBN 0-7619-2553-8.

⁷² Siegfried Lamnek. *Qualitative Sozialforschung*. Lehrbuch. 4. Auflage. Beltz Verlag. Weinhheim, Basel, 2005.

Sedangkan pengertian penelitian kualitatif sendiri menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷³

Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit, akan tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam dan objeknya adalah BMT Sidogiri kecamatan Paiton.

Adapun tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, karakter yang khas dari kasus ataupun dari keluhan nasabah, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.⁷⁴

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 4.

⁷⁴ Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghlmia Indonesia, 2003), 55.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Bogdan, ada tiga tahapan dalam penelitian yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan atau tahap orientasi, diantaranya:
 - a. Menyusun rancangan atau desain penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian. Penelitian ini berlokasi di BMT Sidogiri kecamatan Paiton.
 - c. Mengurus perizinan. Peneliti harus menghubungi dan meminta izin instansi di atasnya, identitas diri (KTP, foto, dan lain-lain), perlengkapan penelitian (foto dokumentasi, alat rekam, dan lain sebagainya), peneliti memaparkan tujuan penelitian terhadap orang yang berwenang di wilayah penelitian.
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan. Peneliti sudah mempunyai orientasi terhadap lapangan penelitian.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang serta subyek penelitian.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, diantaranya:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan. Dalam hal ini, hubungan peneliti dengan subyek penelitian harus benar-benar akrab sehingga tidak ada lagi dinding pemisah di antara keduanya.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁷⁵

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menggali data di lapangan. Fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.⁷⁶

Dalam penelitian ini peneliti sebagai peran utama, karena peneliti hanya sebagai perantara dan pelaksana pengumpul dan penganalisis data beserta instrument pendukung lainnya yang dapat membantu proses penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah mutlak. Dalam penelitian kualitatif, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya pelapor hasil penelitian.⁷⁷

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofand sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷⁸

⁷⁵Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2002), 85-103.

⁷⁶Instrument Penelitian, <https://nanogemez.wordpress.com/2009/08/24/instrumen-penelitian-studi-kasus-kualitatif/>, Di akses pada tanggal 19 Juli 2019.

⁷⁷Lexi. J. Moleong, 95.

⁷⁸Ibid, 56.

Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari customer service baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Yang dalam hal ini adalah pimpinan bank, karyawan bank dan sebagian nasabah di BMT Sidogiri kecamatan Paiton.

Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan sampel (*responden*) yaitu dengan *Purposive Sample* (sampel bertujuan), yaitu secara sengaja atas pertimbangan mantap terhadap sampel dengan alasan dapat mewakili populasi dalam memperoleh data-data serta permasalahan yang diperlukan.

- b. Data sekunder, yaitu bahan yang diperoleh dari bahan kepustakaan, seperti arsip-arsip, majalah, data pribadi yang tersimpan di lembaga (instansi) yang berupa file-file.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷⁹

Sedangkan dalam pendapat lain mengatakan bahwa observasi adalah suatu pengamatan yang di gunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian untuk menyadari adanya suatu masalah tertentu yang diinginkan atau suatu yang disengaja dan sistematis tentang praktik dengan jalan mengamati dan mencatat.⁸⁰

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa observasi adalah merupakan teknik atau metode untuk melakukan penelitian dengan cara mengamati secara langsung terhadap kejadian, baik di dalam bank maupun diluar bank dan hasilnya dicatat secara sempurna.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap obyek peneliti, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan penghimpunan dana serta pembiayaan, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana

⁷⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2000), 63.

⁸⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 63.

penerapan strategi dalam praktik penghimpunan khususnya dalam pembiayaan yang menggunakan akad mudharabah.

b. Metode Interview atau wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam oleh alat perekam.⁸¹ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan karyawan serta nasabah BMT Sidogiri kecamatan Paiton.

Ada yang mengatakan bahwa metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁸²

Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penghimpunan dana serta bagaimana praktik pembiayaan mudharabah. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang pendapat kepala cabang, karyawan bank, dan sebagian nasabah BMT Sidogiri kecamatan Paiton.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.

⁸¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), 67.

⁸² Lexy Maleong, 53.

Adapun metode ini digunakan untuk mencari data yang ada dalam obyek penelitian dan data nasabah, disamping itu untuk mengetahui jumlah nasabah, sarana prasarana serta keadaan geografis yang ada di BMT Sidogiri kecamatan Paiton tersebut.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data, yang peneliti peroleh *observasi* (penelitian), *interview* dan dokumentasi penulis menggunakan teknik analisis Deskriptif Kualitatif. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah penyajian dan analisa data. Dalam menganalisa data ini digunakan teknik yang sesuai dengan data yaitu, data Deskriptif. Adapun yang dimaksud Deskriptif, menurut pendapat *Winarno Surakhmat* adalah berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.⁸³

Dengan demikian data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan. Dengan demikian data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, setiap temuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan di buktikan keabsahannya.

⁸³ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dan Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), 59.

Untuk mengetahui keabsahan temuan ini, teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, diantaranya :

1. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
3. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.⁸⁴

⁸⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 130.